

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

SuperPixel merupakan sebuah studio animasi yang menggunakan metode 2D dan 3D *motion graphics* untuk melakukan proses produksinya. Studio ini pertama kali didirikan pada tahun 2016 di Singapura oleh Kelvin Wira Diputra bersama dengan Edner Lee dan Dionisius Kartalaksana. Dengan konsistensi dan usaha dari orang-orang yang berbakat, SuperPixel telah menyediakan jasa pembuatan berbagai macam tipe animasi (animasi 3D dan 2D, *motion graphics*, konten media sosial, dan animasi interaktif) untuk perusahaan-perusahaan ternama. Perusahaan tersebut yakni Lazada, TikTok, McDonald's, Giant, MTV, Bank CIMB Niaga, dan lainnya. Seiringnya waktu, SuperPixel melakukan *rebranding* pada tahun 2022, dan merubah logonya seperti pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 Logo Studio SuperPixel
(SuperPixel, 2024)

Kesuksesan dari SuperPixel selain karena kehadiran dari orang-orang kreatif yang kompeten dalam bidangnya, juga disebabkan penemu SuperPixel, Kelvin Wira Diputra yang menentukan bahwa membuka cabang di berbagai negara adalah hal yang krusial. SuperPixel sekarang memiliki cabang di 5 negara, yakni Singapura, Indonesia, Canada, Australia, dan Malaysia. Dengan cabang yang banyak di penjuru-penjuru dunia, SuperPixel telah mengerjakan proyek-proyek besar yang dapat dilaksanakan karena pembukaan cabang di negara-negara tersebut. Tidak hanya itu, SuperPixel berpegangan pada visi dan misi yang kuat. Berikut visi dan misi dari SuperPixel:

1. Menjadi pilihan pertama penyedia jasa animasi dan *motion graphics* bagi para klien-klien yang mendatang di wilayah Asia-Pasifik.

2. Menciptakan karya yang menginspirasi banyak orang dan menarik perhatian klien serta para talenta yang tepat.
3. Menciptakan ekosistem perusahaan yang kreatif.

Selain visi dan misi, SuperPixel juga memiliki nilai-nilai inti yang diterapkan dalam proses bekerja sehari-hari. Nilai-nilai inti tersebut ada tiga:

1. SuperPixel sangat bersemangat menjadi pemimpin industri, dan untuk mencapai itu, SuperPixel terus menerus berusaha menaikkan standar dari hasil karya mereka.
2. Selalu mengutamakan perkembangan. Setiap minggu SuperPixel mengadakan pertemuan daring di mana satu pegawai tetap diwajibkan untuk melakukan presentasi dan menjelaskan penemuan baru yang mereka temukan akhir-akhir ini. Hal tersebut ditujukan untuk memperluas pengetahuan setiap pegawai.
3. Tidak lupa untuk bersenang-senang. SuperPixel percaya bahwa sambil bersenang-senang saat bekerja dapat meningkatkan kreativitas dan dapat menggapai inspirasi dengan mudah.

Penulis juga telah membuat analisis *SWOT* perusahaan untuk Studio SuperPixel agar dapat memahami lebih baik tempat bekerja penulis. *SWOT* sendiri menurut Gürel (2017) memiliki kepanjangan yaitu Strength, Weakness, Opportunities, dan Threats. Analisis *SWOT* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui metode strategis yang akan digunakan. Lalu krusial juga untuk menilai kompetitor dan membuat strategi yang tepat agar dapat tetap unggul. Berikut analisis *SWOT* Studio SuperPixel dapat dilihat pada tabel 2.1.

Analisis *SWOT* Studio SuperPixel:

Tabel 2.1 Analisis *SWOT* Studio SuperPixel

(Dokumentasi Pribadi, 2024)

<i>Strength</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan, kreativitas, dan konsistensi dari setiap pegawai SuperPixel sangat unggul. 2. Portofolio SuperPixel yang sangat luas dan sudah bekerja dengan banyak perusahaan ternama. 3. Banyaknya cabang di luar negeri maka memperluas kemungkinan pendapatan proyek.
-----------------	--

<i>Weakness</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dikarenakan banyak cabang, harus komunikasi secara online dan juga mempertimbangkan perbedaan waktu dari setiap negara. 2. Beberapa PC kantor bagus tapi tidak terlalu up to date, sehingga sedikit memperlama waktu pengerjaan.
<i>Opportunities</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan AI yang saat ini sedang maju, AI sangat membantu dan mempercepat proses produksi di SuperPixel. 2. Animasi <i>motion graphics</i> yang sering diminati perusahaan-perusahaan besar untuk keperluannya seperti periklanan atau untuk video <i>explainer</i>.
<i>Threats</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya studio animasi lain yang juga sedang meningkat dan terkadang dengan harga yang lebih murah. 2. AI yang juga menjadi ancaman.

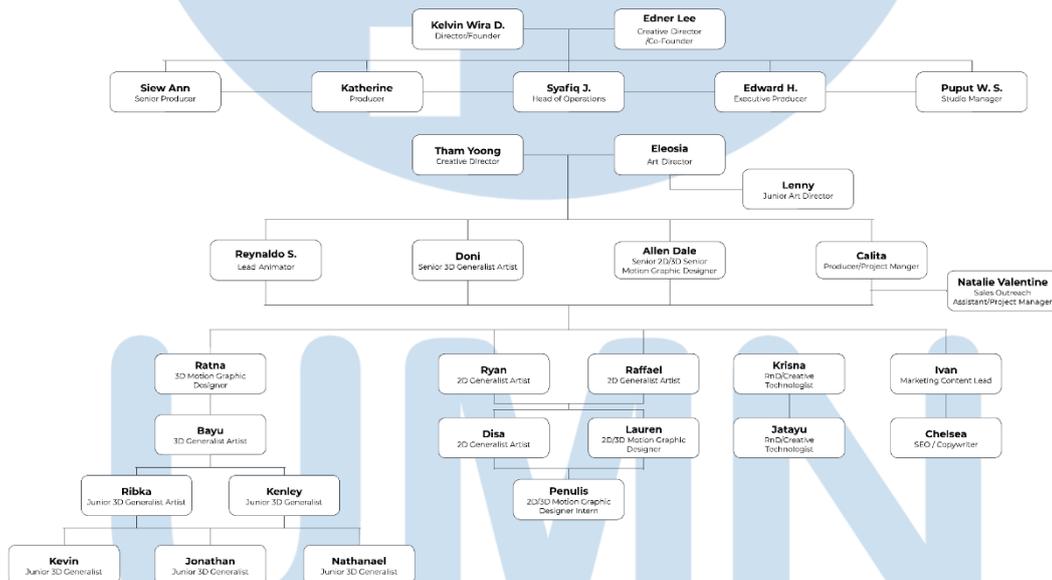
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Pada bagian ini, penulis akan membahas mengenai struktur organisasi Studio SuperPixel di mana penulis bekerja sebagai intern dan dapat dilihat pada gambar 2.2. Terdapat 2 tim utama di Studio SuperPixel. Yakni tim manajerial dan tim kreatif. Jabatan tertinggi dipegang oleh Kelvin Wira dan Edner Lee selaku *founder* dan juga *co-founder* dari Studio SuperPixel. Kelvin Wira dan Edner Lee juga berperan penting dalam mengawasi proyek-proyek yang sedang berjalan, dan menyebarkan nama SuperPixel dengan membuat koneksi melalui acara bertema kreatif atau lainnya. Di bawah Kelvin Wira dan Edner Lee terdapat tim produser, yang memiliki tugas untuk *reach out* kepada klien yang berpotensi, mengatur jadwal produksi, serta melakukan pengawasan agar produksi berjalan tepat waktu dan sesuai permintaan klien.

Lalu terdapat tim kreatif yang memikirkan dan membuat semua keperluan yang terjadi selama produksi. Saat masa penulis melaksanakan kerja magang, penulis memiliki kesempatan untuk bekerja bersama dan diawasi oleh beberapa pegawai dari SuperPixel. Penulis pernah bekerja di bawah awasan Tham Yoong, Eleosia, dan Lenny selaku *Creative Director*, *Art Director*, dan *Junior Art Director* di Studio SuperPixel. Penulis diberikan arahan menurut implementasi brief klien yang sudah dipahami oleh *Director*. Setelah itu, penulis juga beberapa kali bekerja bersama Allen Dale yang menjabat sebagai *Senior 2D/3D Motion Graphics Designer* dan sering ditempatkan sebagai *Project Lead*. Allen Dale berperan untuk

mengawasi proses produksi agar sesuai standar, ikut mengerjakan, serta *polishing* hasil akhir.

Jabatan lain seperti Marketing Lead yang dipegang oleh Ivan, memiliki kewajiban untuk segala hal terkait marketing Studio SuperPixel. Terutama untuk akun Instagram, LinkedIn, dan TikTok akun SuperPixel agar dapat memperluas nama studio dengan harapan memikat mata para potensi klien. SuperPixel juga selalu aktif mencari metode baru untuk keperluan teknis pembuatan karya, hal tersebut biasa dikerjakan oleh divisi *RnD* dan *Creative Technologist* yang dipegang oleh Krisna dan Jatayu. Sebab kehadiran divisi ini, SuperPixel dapat melaksanakan proyek-proyek yang membutuhkan *projection mapping* dan juga filter-filter AR pada aplikasi Instagram dan TikTok.



Gambar 2.2 Bagan Struktur Studio SuperPixel

(Dokumentasi Pribadi, 2024)

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA